

Pengaruh Pengalaman Investasi, *Overconfidence*, Dan *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi (Survei Pada Gen Z Di Kota Surakarta)

Vika Anggraini¹, Naili Amalia²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Universitas Salamet Riyadi Surakarta
e-mail: laurentiavikaanggraini@gmail.com, nailiamalia25@gmail.com

Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis signifikansi pengaruh pengalaman investasi, overconfidence, dan risk tolerance terhadap keputusan investasi pada Generasi Z di Kota Surakarta. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data primer. Sampel yang diambil sebanyak 100 responden menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner berskala Likert. Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik meliputi uji autokorelasi, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan normalitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan instrumen dinyatakan valid ($p - value < 0,05$) dan reliabel ($Cronbach's\ alpha > 0,60$). Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa seluruh variabel telah memenuhi syarat tanpa adanya pelanggaran asumsi. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan $Y = 2,354 + 0,221X_1 + 0,263X_2 + 0,427X_3 + e$. Hasil uji t menunjukkan bahwa pengalaman investasi, overconfidence, dan risk tolerance secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sudah tepat dan layak (*fit*). Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R^2*) sebesar 0,645, yang berarti 64,5% variasi keputusan investasi dipengaruhi oleh pengalaman investasi, overconfidence, dan risk tolerance, sedangkan sisanya 35,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.*

Kata Kunci: Pengalaman Investasi, *Overconfidence*, *Risk Tolerance*, Keputusan Investasi

Abstract

This study aims to analyze the significance of the effect of investment experience, overconfidence, and risk tolerance on investment decisions among Generation Z in Surakarta City. The type of data used in this study is quantitative data with primary data sources. A sample of 100 respondents was taken using a purposive sampling technique. Data collection techniques used a Likert-scale questionnaire. Research instrument testing used validity and reliability tests. The classical assumption tests included autocorrelation, multicollinearity,

heteroskedasticity, and normality tests. Data analysis techniques used multiple linear regression analysis, the t-test, the F-test, and the coefficient of determination (R^2). The results of the validity and reliability tests indicate that all instrument statements are declared valid (p -value < 0,05) and reliable (*Cronbach's alpha* > 0,60\$). The classical assumption tests show that all variables have met the requirements without any assumption violations. Based on the results of the multiple linear regression analysis, the equation obtained is $Y = 2,354 + 0,221X_1 + 0,263X_2 + 0,427X_3 + e$. The t-test results indicate that investment experience, overconfidence, and risk tolerance partially have a positive and significant effect on investment decisions. The F-test results show that the regression model used is appropriate and fit. The coefficient of determination (*Adjusted R²*) value is 0,645, which means that 64,5% of the variation in investment decisions is influenced by investment experience, overconfidence, and risk tolerance, while the remaining 35,5% is influenced by other factors outside the variables studied

Keywords : *Investment Experience, Overconfidence, Risk Tolerance, Investment Decisions*

LATAR BELAKANG

Berkembangnya perekonomian secara pesat membuat masyarakat berfikir untuk memperoleh pendapatan di luar gaji dari tempat mereka bekerja, di mana investasi menjadi salah satu alternatif untuk memperoleh tambahan pendapatan. Selain itu, terdapat keinginan dalam melindungi atau menambah aset, serta adanya inflasi yang melatarbelakangi seseorang dalam melakukan investasi. Menurut Tandelilin (2017) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa depan.

Seiring perkembangan zaman, sebagian besar orang Indonesia masih tidak memahami banyak tentang keuangan, terutama dalam hal tabungan, investasi, asuransi, dan cara mengelola uang, sehingga menyebabkan banyak masyarakat Indonesia yang tidak mengalokasikan dana mereka untuk berinvestasi di masa yang akan datang. Investasi adalah salah satu cara dalam mengembangkan jumlah uang yang dimiliki saat ini untuk memperoleh uang lebih dari keuntungan di masa depan (Pajar, 2017).

Berdasarkan data perkembangan jumlah investor di Kota Surakarta, terdapat fenomena peningkatan jumlah investor yang terus meningkat dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Pada tahun 2020 jumlah investor di Surakarta adalah 58.182, lalu mengalami peningkatan jumlah investor menjadi 202.347 pada tahun 2021. Tahun 2022 terdapat 327.526 jumlah investor. Berdasarkan data posisi September 2023, jumlah investor adalah 406.133 *Single Investor Identification* (SID). Pada Bulan September 2024 jumlah investor di Kota Surakarta mengalami peningkatan yaitu menjadi sebanyak 480.922 SID yang meliputi saham, reksa dana, SBN, dan E-BAE.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi yang diteliti adalah seluruh investor Generasi Z di Kota Surakarta. Untuk pengambilan sampel,

digunakan teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, di mana responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu generasi Z di Kota Surakarta yang berusia 18 hingga 28 tahun dan pernah melakukan investasi minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun terakhir. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden yang dihitung menggunakan rumus Leedy.

Data penelitian dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner daring melalui *Google Form* serta secara langsung. Pengukuran variabel, yang mencakup pengalaman investasi, *overconfidence*, *risk tolerance*, dan keputusan investasi, menggunakan skala Likert (1 sampai 5). Sebelum analisis data, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05 menggunakan *Pearson Correlation*, sementara uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan nilai standar $\geq 0,60$. Selain itu, untuk memastikan model regresi yang digunakan memenuhi asumsi statistik, dilakukan uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov*), heteroskedastisitas (uji Glejser), multikolinearitas (melihat nilai *Tolerance* dan *VIF*), dan autokorelasi (*Runs Test*). Terakhir, data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda, serta uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

A. Uji Validitas

TABEL I
HASIL UJI VALIDITAS PENGALAMAN INVESTASI (X1)

Item Kuesioner	<i>p-value</i>	Kriteria	Keterangan
X1.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X1.1 sampai dengan X1.6 diperoleh nilai signifikansi (*p-value*) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel pengalaman investasi valid.

TABEL II
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL OVERCONFIDENCE (X2)

Pernyataan	<i>p-value</i>	Kriteria (α)	Keterangan
X2.1	0,000	0,05	Valid
X2.2	0,000	0,05	Valid
X2.3	0,000	0,05	Valid
X2.4	0,000	0,05	Valid
X2.5	0,000	0,05	Valid
X2.6	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X2.1 sampai dengan X2.6 diperoleh nilai signifikansi ($p\text{-value}$) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel *overconfidence* valid.

TABEL III
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL *RISK TOLERANCE* (X3)

Pernyataan	$p\text{-value}$	Kriteria (α)	Keterangan
X3.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X3.1 sampai dengan X3.6 diperoleh nilai Signifikansi ($p\text{-value}$) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel *risk tolerance* valid.

TABEL IV
ASIL UJI VALIDITAS VARIABEL
KEPUTUSAN INVESTASI (Y)

Pernyataan	$p\text{-value}$	Kriteria (α)	Keterangan
X3.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan Y1.1 sampai dengan Y1.6 diperoleh nilai Signifikansi ($p\text{-value}$) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel keputusan investasi valid.

B. Uji Reliabilitas

TABEL V
HASIL UJI RELIABILITAS

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of items
Pengalaman Investasi	0,855	6
<i>Overconfidence</i>	0,891	6
<i>Risk Tolerance</i>	0,863	6
Keputusan Investasi	0,849	6

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Tabel diatas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel pengalaman investasi (X1) sebesar $0,855 > 0,60$, variabel *overconfidence* (X2) sebesar $0,891 > 0,60$, variabel *risk tolerance* (X3) sebesar $0,863 > 0,60$, variabel Keputusan investasi (Y) sebesar $0,849 > 0,60$.

C. Uji Asumsi Klasik

TABEL VI
HASIL UJI MULTIKOLENIARITAS

Coefficients ^a		
		Collinearity Statistics
Model		Tolerance VIF
1	X1 <i>PENGALAMAN INVESTASI</i>	,628 1,591
	X2 <i>OVERCONFIDENCE</i>	,558 1,792
	X3 <i>RISK TOLERANCE</i>	,567 1,762

a, Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

Sumber: Data primer diolah, 2026

Hasil menunjukan bahwa nilai tolerance untuk variabel X1 (Pengalaman Investasi) = 0,628, X2 (*Overconfidence*) = 0,558, X3 (*Risk Tolerance*) = 0,567 $> 0,10$ dan nilai VIF variabel X1 (Pengalaman Investasi) = 1,591, X2 (*Overconfidence*) = 1,792, X3 (*Risk Tolerance*) = 1,762 < 10 , Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

TABEL VII
HASIL UJI HASIL UJI AUTOKORELASI

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,00050
Cases < Test Value	50
Cases $\geq$ Test Value	50
Total Cases	100
Number of Runs	53
Z	,402
Asymp. Sig. (2-tailed)	,688

a. Median

Sumber: Data primer diolah, 2026

Hasil nilai signifikansi (*p-value*) *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,688 $> 0,05$ hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi (lolos uji autokorelasi).

TABEL VIII
HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std, Error	Beta	t	Sig,
1	(Constant)	2,992	1,036		2,889	,005
	X1 PENGALAMAN INVESTASI	,034	,049	,087	,690	,492
	X2 OVERCONFIDENCE	-,078	,047	-,222	-	,103
	X3 RISK TOLERANCE	,009	,049	,025	1,649	,851

a, Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data primer diolah, 2026

Hasil menunjukkan *p-value* (signifikansi) variabel X1 (Pengalaman Investasi) = 0,492 dan X2 (*Overconfidence*) = 0,103, X3 (*Risk Tolerance*) 0,851 > 0,05, ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

TABEL X
HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstand ardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std, Deviation	2,922538 82
Most Extreme Differences	Absolute	0,057
	Positive	0,053
	Negative	-0,057
Test Statistic		0,057
Asymp, Sig, (2-tailed) ^c		0,200 ^{c,d}
	Sig,	0,886 ^e

Monte Carlo Sig, (2-tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,877
		Upper Bound	0,894
a. Test distribution is Normal,			
b. Calculated from data,			
c. Lilliefors Significance Correction,			
d. This is a lower bound of the true significance,			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000,			

Sumber: Data primer diolah, 2026

Besarnya *p-value* atau *asympt, Sig (2-tailed)* = 0,200 > 0,05 dan *p-value* dari monte carlo (signifikansi) *Sig, (2-tailed)* = 0,886 > 0,05 menunjukkan keadaan yang tidak signifikan, maka residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

D. Hasil Analisis Data

TABEL XI
HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Stand ardized Coeffie nts	t	Sig,
	B	Std, Error			
(Constant)	2,354	1,611		1,461	,147
X1	,221	,076	,220	2,913	,004
X2	,263	,074	,285	3,558	,001
X3	,427	,077	,443	5,567	,000

a, Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2026

Tabel di atas diperoleh Persamaan Regresi :

$$Y = 2,354 + 0,221X_1 + 0,263X_2 + 0,427X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah:

a= 2,354 (positif)

artinya jika variabel X1 (pengalaman investasi), X2 (*overconfidence*) dan X3 (*risk tolerance*) konstan maka Y (keputusan investasi) adalah positif.

b1= 0,221 Pengalaman investasi berpengaruh positif terhadap KEPUTUSAN INVESTASI

Artinya: jika pengalaman investasi meningkat maka Y (keputusan investasi) akan meningkat, dengan asumsi variabel X2 (*overconfidence*) dan X3 (*risk tolerance*) konstan/tetap.

b2= 0,263 *Overconfidence* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

Artinya: jika *overconfidence* meningkat maka Y (keputusan investasi) akan meningkat, dengan asumsi variabel X1 (pengalaman investasi) dan X3 (*risk tolerance*) konstan/tetap.

b3= 0,427 *Risk tolerance* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

Artinya: jika *risk tolerance* meningkat maka Y (keputusan investasi) akan menurun, dengan asumsi variabel X1 (pengalaman investasi) dan X2 (*overconfidence*) konstan/tetap.

TABEL XII
HASIL UJI t

Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2,354	1,611		1,461	,147
X1	,221	,076	,220	2,913	,004
X2	,263	,074	,285	3,558	,001
X3	,427	,077	,443	5,567	,000

a, Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh hasil t uji sebagai berikut:

1. Uji –t Variabel X1 (pengalaman investasi)
Diperoleh nilai p-value (signifikansi) = 0,004 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima
2. Uji –t Variabel X2 (*overconfidence*)
Diperoleh nilai p-value (signifikansi) = 0,001 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya *overconfidence* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
Kesimpulan: H2 yang menyatakan bahwa *overconfidence* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi terbukti kebenarannya.
3. Uji –t Variabel X3 (*risk tolerance*)
Diperoleh nilai p-value (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya *risk tolerance* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
Kesimpulan: H3 yang menyatakan bahwa *risk tolerance* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi terbukti kebenarannya.
4. Uji F (Uji Ketepatan Model)

Uji F dimaksudkan untuk pengaruh simultan variabel bebas yaitu X1 (pengalaman investasi), X2 (*overconfidence*), dan X3 (*risk tolerance*) terhadap Y (keputusan investasi). Langkah dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

Formulasi Hipotesis:

Ho : $\beta_1=\beta_2=\beta_3=0$, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel bebas X1 (pengalaman investasi), X2 (*overconfidence*), dan X3 (*risk tolerance*) terhadap Y (keputusan investasi).

Ha : $\beta_1\neq\beta_2\neq\beta_3\neq0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel bebas X1 (pengalaman investasi), X2 (*overconfidence*), dan X3 (*risk tolerance*) terhadap Y (keputusan investasi).

Kriteria: H0 diterima bila *p-value* (signifikansi) > 0,05

H0 ditolak bila *p-value* (signifikansi) < 0,05

TABEL XIII
HASIL UJI F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1607,458	3	535,819	60,832	,000 ^b
	Residual	845,582	96	8,808		
	Total	2453,040	99			
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI						
b. Predictors: (Constant), RISK TOLERANCE, OVERCONFIDENCE, PENGALAMAN INVESTASI						

Sumber: Data primer diolah, 2026

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 60,832 dengan nilai signifikansi (p value) sebesar 0,000 kurang dari 0,05, Maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel bebas X1 (pengalaman investasi), X2 (*overconfidence*), dan X3 (*risk tolerance*) terhadap Y (keputusan investasi).

TABEL XIV
HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square

				Std, Error of the Estimate
1	,810 ^a	,655	,645	2,968
a, Predictors: (Constant), RISK TOLERANCE, OVERCONFIDENCE, PENGALAMAN INVESTASI				
b, Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI				

Sumber: Data primer diolah, 2026

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R Square*) adalah sebesar 0,645, Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X1 (*PENGALAMAN INVESTASI*), X2 (*OVERCONFIDENCE*) dan X3 (*RISK TOLERANCE*) terhadap Y (*KEPUTUSAN INVESTASI*) sebesar 64,5%, Sisanya (100% - 64,5%) = 35,5% diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya *financial literacy*, *financial experience*, *locus of control*, dan lain-lain di luar penelitian ini.

SIMPULAN

- A. Pengaruh pengalaman investasi terhadap keputusan investasi
- Berdasarkan hasil analisis, pengalaman investasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi Z di Kota Surakarta dengan nilai *p-value* sebesar 0,004 (< 0,05), sehingga hipotesis pertama diterima. Temuan tersebut sejalan dengan pandangan Sina (2013) yang mendefinisikan pengalaman sebagai kesan dari stimulus lingkungan, serta memperkuat hasil penelitian Taufiq (2024) dan Paramita (2023). Keterkaitan ini juga didukung oleh *Theory of Planned Behaviour*, yang menjelaskan bahwa keputusan individu dalam menghadapi situasi berisiko didasarkan pada pengalaman masa lalu dan antisipasi hambatan, di mana akumulasi pengalaman investasi yang lebih banyak akan meningkatkan ketepatan seseorang dalam mengambil keputusan. Lebih lanjut, terdapat hubungan positif dan searah antara jangka waktu investasi dan diversifikasi instrumen, di mana semakin lama periode investasi, semakin besar pula keleluasaan serta kebutuhan untuk menyebarkan modal ke berbagai aset guna mengelola risiko secara optimal sekaligus memaksimalkan keuntungan.
- B. Pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi
- Hasil penelitian membuktikan bahwa *overconfidence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada Gen Z di Kota Surakarta, dengan nilai *p-value* sebesar 0,001 (< 0,05) yang membuat H0 ditolak dan hipotesis kedua diterima. Temuan ini sejalan dengan teori Ackert & Deaves (2010: 106) yang mendefinisikan *overconfidence* sebagai kecenderungan melebih-lebihkan kemampuan, pengetahuan, pemahaman, dan informasi demi optimisme masa depan, serta memperkuat penelitian Tipa & Satria (2025), Sulistyowati (2021), dan Amanda & Lazuardi (2023). Sifat percaya diri berlebihan ini memiliki hubungan yang kompleks dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) karena dapat memengaruhi komponen sikap, norma subjektif, serta persepsi kontrol perilaku dalam membentuk niat seseorang. Implikasi dari bias ini terlihat pada ketidakmampuan individu mengkalibrasi keyakinan subjektif dengan akurasi kinerja aktual, di mana estimasi peluang keberhasilan jauh lebih tinggi daripada kenyataan yang ada. Oleh karena itu, membangun keyakinan yang sehat tanpa terjebak *overconfidence* perlu diiringi dengan validasi data

objektif, keterbukaan terhadap umpan balik, serta evaluasi diri rutin agar tercipta keseimbangan yang baik.

C. Pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi

Berdasarkan hasil analisis, *risk tolerance* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada Gen Z di Kota Surakarta dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan hipotesis ketiga diterima. Temuan ini sejalan dengan teori Halim (2005: 25) yang mendefinisikan *risk tolerance* sebagai tingkat kemampuan dan kesediaan investor dalam menerima risiko saat mengambil keputusan, serta didukung oleh penelitian Sari (2021), Wiyanto (2022), Wedasuari (2023), Wahyuni (2021), dan Asandimitra (2023). Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior*, keputusan investasi melibatkan penilaian situasi mengancam berdasarkan pengalaman masa lalu dan persiapan menghadapi risiko, di mana investor dengan toleransi tinggi berani mengambil instrumen berisiko tinggi demi *return* besar, sementara investor berisiko rendah cenderung memilih opsi yang lebih aman. Lebih lanjut, terdapat hubungan langsung dan positif antara tingkat toleransi risiko dan penempatan investasi, di mana keselarasan (*alignment*) menjadi kunci utama manajemen portofolio agar investor terhindar dari stres emosional maupun kerugian finansial, yang dapat dioptimalkan melalui strategi diversifikasi, pemilihan produk yang tepat, serta penyesuaian jangka waktu investasi. Pengaruh Kepuasan Kerja, Pengembangan Karier, dan Keseimbangan Kehidupan Kerja terhadap Niat bertahan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perilaku finansial Generasi Z di Kota Surakarta, terdapat tiga faktor utama yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mereka. Pertama, pengalaman investasi memainkan peran krusial karena semakin tinggi jam terbang seseorang, semakin matang pula kemampuan mereka dalam membaca situasi pasar sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*. Kedua, sikap *overconfidence* turut mendorong keberanian investor pemula untuk mengambil keputusan berinvestasi berkat tingginya optimisme serta keyakinan terhadap kemampuan yang mereka miliki. Ketiga, toleransi risiko juga menjadi penentu penting; semakin besar kesiapan individu dalam menghadapi ketidakpastian, semakin tinggi pula keberanian mereka dalam memilih instrumen investasi yang menawarkan risiko serta potensi keuntungan yang lebih besar.

REFERENSI

- Ackert & Deaves. (2010). *Behavioral Finance: Psychology Decision-Making and Markets. Edisi Internasional*. South-Western Cengage Learning.
- Amanah, A. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu & Riset Akutansi*, 3(9).
- Amanda, P. & Lazuardi. (2023). The Influence of Financial Literacy, Overconfidence, and Risk Tolerance on Student Investment Decisions in Palembang City". *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 14(mor (4), 154–162.
- Asandimitra, M. (2023). *Pengaruh overconfidence, risk tolerance, return, financial literacy, financial technology terhadap keputusan investasi*".

- Fachrudin, K. R., & Fachrudin, K. A. (2016). The influence of education and experience toward investment decision with moderated by financial literacy". *Polish Journal of Management Studies*, 14.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9*. Semarang.
- Halim. (2005). *Analisa Investasi*. Edisi Kedua. Salemba Empat. Jakarta.
- Indonesia, K. S. E. (2022). Didominasi Milenial dan Gen Z, Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta. *Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 1.
- Jogiyanto, H. (2019). *Kajian Literatur dan Arah Topik Riset ke Depan*. Andi Offset. Yogyakarta
- Kansal, P. dan S. S. (2018). Determinats of Overconfidence Bias in Indian Stock Market". In *Qualitative Research in Financial Markets* (pp. 2–5).
- Lakshmi. (2016). Effect of overconfidence on investment decisions: A behavioural finance approach". *Splint International Journal of Professionals*, 3(mor 2), 70–78.
- Lestari, L. & Solikhin. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan Perum Bulog Kanwil Jambi)*".
- Lutfi, W. (2016). Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali". *Journal of Business and Banking*, 2(alaman), 195–214.
- Mahyani. (2013). Theory of Reasoned Action Dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)". *Jurnal EL-RIYASAH*, 4, 13–19.
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila)*". <https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1814>
- Mutawally, F. W., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh financial literacy, risk perception, behavioral finance dan pengalaman investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa Surabaya". *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(mor (4)), 942–953.
- Nguyen. (2016). Image and Corporate Reputation In Customers Retention Decision on Sevices". *Jurnal Retail Dan Jasa*, 9, 227–236.
- Pajar. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY". *Jurnal Profitta Edisi*, 5(mor (1)), 1–16.
- Paramita, S. (2023). Pengaruh Pengalaman Investasi, Risk Tolerance, dan Social Media terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi". *Equilibrium*, 13(1), 134–147.
- Ramadhani, F. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pengalaman Investasi dan Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi Investor di Pasar Modal. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 6605–6618.
- Riyanto. (2011). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta.
- Rona, S. & Suci. (2023). Determinan Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa". *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 6(1 Halaman), 15–37.

- Sari, M. (2021). Pengaruh Risk Tolerance Terhadap Keputusan Mahasiswa Surabaya Berinvestasi Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi". *JAE: JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI*, 6(3 Halaman 32-39).
- Sernovitz, A. (2015). *Word of Mouth Marketing: How Smart Companies Get People Talking* (keempat). PressBox Publishing.
- Sina. (2013). Tipe Kepribadian dalam Personal Finance". *Jurnal JIBEKA*, 8(1), 51.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistyowati, Y. (2021). The Effect Of Financial Literacy, Overconfidence, And Risk Tolerance On Investment Decision". *Journal of Economics, Business, and Government Challenges JoEBGC*, 4(1 Halaman 61), 71.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan, Teori Konsep & Aplikasi*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Tandelilin. (2017). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Kanisius.
- Umar, H. (2018). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Edisi Kedua*. PT. Raja Grafindo Persada.